

**KAPITALISME, SEJARAH DAN NILAI/ CIRI/ KARAKTERNYA
(DARI LIBERALISME HINGGA SEKULARISME)**

Mustakim

**Dosen, Program Studi Ekonomi Syariah
Sekolah Tinggi Agama Islam An-Nadwah Kuala Tungkal Kabupaten
Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi
Email: mustakim@an-nadwah.ac.id**

Abstrak:

Kapitalisme adalah salah satu ideologi yang sampai saat ini masih menjadi ciri utama masyarakat dan bangsa serta negara modern saat ini, isme ini berawal dari gerakan pembebasan dari otoritas keagamaan dan otokrasi (kerjaan) menuju era demokrasi liberal modern saat ini, dengan ciri liberalisme, individualisme, materelisme, hedonisme, dan sekularisme.

Kata Kunci: Kapitalisme, Liberalisme, Individualisme, Matrealisme, Hedonisme, Sekularisme.

A. Pendahuluan

Masyarakat lebih mengenal ekonomi kapitalis daripada ekonomi Islam, karena ekonomi Kapitalis telah diajarkan di sekolah-sekolah.¹ Ekonomi kapitalis berawal dari gerakan politik menuju gerakan ekonomi menjadi Kapitalisme.² Kapitalisme adalah suatu isme/ faham yang baru berkembang mulai abad ke 16 dan baru mulai menunjukkan dirinya sebagai suatu paham yang menginspirasi pada abad ke 18, dan tidak bisa dipungkiri bahwa Kapitalisme telah menjadi roh di era Globalisasi dan Modernisasi dan berbasis teknologi saat ini. Gerakan individualisme yang menjadi jiwa kapitalisme itu lahirnya semangat kebebasan dan negara merdeka pada abad ke 17, revolusi itu bermula dari Inggris dan menyebar keseluruh daratan eropa, dan gerakan itu menolak otoritas agama (gereja/paus) pada saat itu sehingga lahirlah sekularisme (agama hanya diakui didalam tempat ibadah). Revolusi Industri dan revolusi Perancis melahirkan nasionalisme dan liberalisme yang menurunkan otoritas raja yang aristokrat dan berhasil merubah politik otokrasi dinasti tradisional ke demokrasi liberal modern, yang digawangi oleh para pemilik modal (Kapitalis) dan konglomerat. Kebebasan individu adalah roh utama dalam liberalisme ekonomi (kapitalisme) dan

¹Moh. Bukhari Muslim, *Perbandingan Ekonomi Kapitalis dan Ekonomi Islam*, Jurnal Al-Iqtishad Vol. IV. No. 2 Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Januari 2012 hal. 318

²Sinergi Politik dan Ekonomi dalam pengembangan Ekonomi Islam sebagai solusi dari sistem ekonomi kapitalis. Muhammad Tho'in, *Konsep Ekonomi Islam Jalan Tengah (Kapitalis dan Sosialis)*, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam Vol01 No. 03 November 2015 STIE AAS.

KAPITALISME, SEJARAH DAN NILAI/ CIRI/ KARAKTERNYA (DARI LIBERALISME HINGGA SEKULARISME)

sekularisme. Dalam tulisan ini akan menceritakan sejarah, nilai/ ciri/ karakter dalam ekonomi kapitalis.

B. Pembahasan

1. Sejarah Kapitalisme

Sejarah Kapitalisme berawal dari gerakan pembebasan (liberalisme), semangat negara bangsa, yang melahirkan kapitalisme. Dalam perjuangan menumbangkan otoritas geraja dan otokrasi (kerajaan) yang dengan semangat (ideologi) liberalisme, materialisme, hedonisme dan ekularisme degan ciri khas *self interest* (kepentingan/ kebebasan individu). Nilai Kapitalisme dengan *rational economicnya* dan *positivismenya*, serta *say's lawnya*.

Menurut Ebensteni dan Fogelman, ekonomi kapitalis lahir dari gerakan individualisme dalam bidang ekonomi yang berawal dari Inggris dan menyebar keseluruh eropa dan amerika utara pada abad ke 18. Menurut Papp, Sejarah kapitalisme adalah bagian dari sejarah Eropa yang diawali dengan siste negara merdeka pada tahun 1648 dan menolak sistem otoritas Paus dan Gereja Katholik Roma yang melahirkan sekularisme yang memberikan kekuasaan kepada pemerintah dan agama hanya diakui di dalam gereja.³

Menurut Rober dan Lovency, Revolusi Industri 1760-1860, revolusi Perancis (1775-1799) dan melek literasi abad ke 19 mendorong munculnya keterlibatan rakyat, dimana sebelumnya dipegang oleh Para Raja yang Aristokrat. Revolusi industri itu melahirkan kelompok ekonomi menengah yang menuntut perimbangan ekonomi, dan Revolusi Perancis itu melahirkan nasionalisme dan lilberalisme bahwa kekuasaan harus ditentukan secara konsensus tidak turun temurun. Dan melek literasi menurut Palma melahikan Barat pada abad ke 18-19 berhasil menstransisi politik dari otokrasi dinasti traditional ke demokrasi leiberal modern. An-Nabhani mengatakan bawah kapitalis itu adalah tunduk pada pemilik modal dan konglomerat dan peran Adam Smith dengan bukunya *Inquiry into the Nature and Causes of the Wealth of the Nations* (1776).⁴

Kapitalisme dan Sosialisme sama-sama bertumpu pada sekularisme (pemisahan agama dan dunia). Sekularisme memandang agama hanya hubungan dengan Tuhan tidak dalam uruan dunia sehingga menjadikan manusia sebagai *antroposentris* (manusia sebagai pusat segala kehidupan), manusia bebas menentukan perbuatannya sendiri dan yang terbaik untuk dirinya, dan pilihan manusialah yang paling tepat. Sekuerisme terjadi akibat adanya kerjasama antara gereja, kaisar dan bangsawan (kaum feodalisme) dengan semboyan '*mission secree*' (seruan suci dari Tuhan), seharusnya kerjasama tersebut melahirkan

³Maruta, H. Sejarah Sistem Ekonomi. *Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, stiesyariahbengkalis 3(1), 2014, 647-658.

⁴ Maruta H. *Ibid*, hal 2.

KAPITALISME, SEJARAH DAN NILAI/ CIRI/ KARAKTERNYA (DARI LIBERALISME HINGGA SEKULARISME)

kesejahteraan perekonomian dan kehidupan, tetapi malah sebaliknya melahirkan penindasan dan penyimpangan ajaran gereja, yang menjadikan manusia hanya sebagai budak dari kaum penguasa tersebut (trio; gereja, kaisar dan bagsawan). Yang membuat masyarakat mutlak tunduk pada gereja dan tidak adanya kebebasan individu. Sehingga muncullah perlawanan masyarakat dalam bentuk revolusi perancis (1789-1793) dan muncullah revormasi dari berbagai bidang dan menyebar ke seluruh eropa, seperti Inggris, Italia yang menyerbu Ibu Kota Kerajaan Paus sehingga pada akhirnya Paus hanya berkuasa didalam gereja (Vatikan) dan hanya mengurus antara hubungan manusia dengan Tuhan dan tidak dapat lagi mengurus urusan dunia sehingga inilah yang disebut sekularisme yang menjadi dasar dalam kapitalisme dan sosialisem sampai dengan saat ini didunia Barat.⁵ Dari sekularisme tersebut lahirlah faham utilitarianisme yakni menjadikan kepuasan/ kesenangan sebagai alat ukur baik atau buruk, benar atau salah, penting atau tidak penting bagi individu. Kriteria utilitas/ kepuasan/ kesenangan itu bahkan mengalahkan kriteria sosial dan moral. Sebelum lahirnya Kapitalisme, faham merkantilisme (penguasaan emas merupakan sesuatu yang sangat penting dalam perekonomian) dan faham Physiokrasi yang menitik beratkan kepada pertanian menjadi faham yang berkembang abad 16-18. Pada tahun 1776 M Adam Smith (founding father) membuat gagasan fenomenal '*laisser aller, laisser passer*'/ bebas berbuat dan bertindak (liberal) dalam bukunya *an inquiry into the Nature and Causes of The Weallt of Nation*'. Adam Smith disebut founder ekonomi klasik dan Jhon Meynard Keynes seabgai pelopor neo klasik.⁶

2. Nilai/ Karakter/ Ciri Kapitalisme

- a. Menurut Maruta H. Ekonomi kapitalis dilahirkan dari ideologi liberal dimana individu diberikan hak seluas-luasnya untuk memiliki harta kekayaan,⁷
- b. M. B. Hendrie Anto menuliskan bahwa:
 - 1). Nilai utama Kapitalisme dan Sosialisme yakni materialisme-hedonisme dan sekulerisme.⁸
 - 2). Tujuan utamanya adalah materialisme, dengan menafikkan aspek spiritual-ruhani.
 - 3). Kapitalisme adalah paham yang menjadikan modal/ material sebagai isme, sehingga menjadi kapitalisme, hal tersebut diawali dari definisi manusia sebagai *homo economicus* atau makhluk ekonomi sehingga tujuannya adalah material/ modal.
 - 4). Dan dalam faham kapitalisme memandang bahwa dalam rangka

⁵ M. B. Hendrie Anto, *Pengantar Ekonomika Mikro Ekonomika Mikro Islami*, Yogyakarta: Ekonisia, 2003, hal 348-349.

⁶ *Ibid.* hal, 350

⁷ Maruta, H. *Op.Cit.*

⁸ M. B. Hendrie Anto, *Pengantar Ekonomika Mikro Ekonomika Mikro Islami*, Yogyakarta: Ekonisia, 2003, hal 348

KAPITALISME, SEJARAH DAN NILAI/ CIRI/ KARAKTERNYA (DARI LIBERALISME HINGGA SEKULARISME)

mencapai tujuan material, maka manusia itu dianggap individualisme (selalu mementingkan diri sendiri/ *self interest*).⁹

- 5). Kapitalisme bertumpu pada individualisme dan sosialisme bertumpu pada negara.¹⁰
- 6). Namun demikian sebagaimana Kapitalisme yang disebut Adam Smith tidak lagi seperti bentuk aslinya namun berubah bentuk menjadi kapitalisme negara dan kapitalisme campuran, karena kapitalisme tidak pernah memiliki bentuk tunggal dan tidak selalu sama penerapannya diberbagai negara.
- 7). Rational economic man, positivism, dan say's law adalah konsep-konsep penting dalam bingkai Kapitalisme (Materialisme dan sekulerisme).¹¹

c. Karakteristik umum kapitalisme menurut Manan:

- 1). Percepatan produksi dan kekayaan serta pemenuhan keinginan/kepuasan individu sebagai tujuan akhir kesejahteraan manusia.
- 2). Adanya hak kepemilikan kekayaan pribadi (individu) sebagai pemicu utama kebebasan individu untuk melakukan segala sesuatu untuk kepentingan dirinya
- 3). Kebebasan pasar dan kebebasan individu adalah efisiensi yang paling optimum dalam kepemilikan kapital.
- 4). Terlepasnya tanggung jawab pemerintah dan tanggung jawab sosial, sehingga tidak adanya tanggung jawab pemerintah dalam pemerataan pendapatan.
- 5). Pemenuhan kepentingan sosial dengan cara pemenuhan kepentingan individu.¹²

d. Kapitalisme menurut Veithzal Rivai Antoni dan Nizar Usman adalah ekonomi yang memberikan kebebasan kepada individu untuk mengelola dan mengorganisir perusahaan yang diinginkannya tanpa ada campur

⁹ *Ibid.*

¹⁰ *Ibid.*

¹¹ *Rational Economic Man*: ilmu ekonomi bersifat rasional, rasionalias selalu bersifat materialistis dan self interest. Perilaku bersedekah dianggap sebagai tidak rasional, self interest merupakan satu-satunya moral penggerak aktifitas manusia, tanpa kasih kasang ataupun tolong menolong. Rasionalitas berarti pula individualisme dan liberalisme. Karena kebebasan adalah upaya pemenuhan kebebasan masyarakat secara keseluruhan. Kepentingan individu adalah bagian integral dalam harmonisasi masyarakat. Tempat penerapan itu kebebasan itu adalah pasar atau pasar bebas tanpa campur tangan pemerintah kecuali dalam hal pengadilan, pertahanan dan penyediaan barang publik. Pasar ideal adalah perfect competition market. *Positivisme*: objektif, bebas nilai, universal, independensi dari etika/ normatif, ekonomi dan fakta empirik, kebenaran adalah empirisme dan bukan normatif, dan melepaskan agama dalam ekonomi. *Say's law*: mempercayai ekonomi selalu akan mencapai keseimbangan begitupala dengan pasar yang bisa menyembuthkan dirinya sendiri, keadilan ekonomi adalah market oriented atau kebebasan pasar dengan cara kebebasan individu adalah yang utama, agar bisa berkompetisi, karena kepuasan individu adalah kepausan masyarakat secara keseluruhan.

¹² *Ibid*, 351-352.

KAPITALISME, SEJARAH DAN NILAI/ CIRI/ KARAKTERNYA (DARI LIBERALISME HINGGA SEKULARISME)

tangan pemerintah.¹³

- e. Kapitalisme menurut Sayamsul Effendi adalah sistem ekonomi yang melahirkan imperialisme dalam kehidupan manusia yang berdampak tidak baik dalam kehidupan¹⁴
- f. Kapitalisme menurut Adiwarmanto A. Karim:
 - 1). Kepemilikan harta sepenuhnya dimiliki oleh individu dengan bertumpu pada kebebasan, namun kebebasan tersebut hanya berlaku bagi sebagian pihak.
 - 2). Terjadinya ketimpangan pendapatan dikarenakan adanya ketimpangan antara efisiensi dan keadilan dalam lokasi sumber daya.¹⁵
- g. Dalam Sistem kapitalis, menurut M. Nur Rianto Al Arif, Euis Amalia, kapitalisme terjadi gap dalam kepemilikan harta.¹⁶
- h. Sukarno Wibosono, Dedi Supriadi menuliskan:
 - 1). Prinsip dasar dalam ekonomi kapitalis: kebebasan memiliki harta perseorangan, kebebasan ekonomi dan persaingan bebas, dan ketimpangan.
 - 2). Kelebihan kapitalisme; kebebasan ekonomi sangat bermanfaat, persaingan bebas dapat meningkatkan produksi, Motifasi untuk meningkatkan keuntungan yang tinggi.
 - 3). Kekurangan kapitalisme; harta menumpuk dari sebagian kalangan, gugurnya kepentingan umum, munculnya egoisme, dendam, dan permusuhan pada sesama, ada pemisah antara kaya dan miskin, hilangnya moralitas, terhambatnya distribusi kekayaan.¹⁷
- i. Menurut Muhammad Sharif Chaudhry Ciri-Ciri Kapitalisme: Hak milik oleh swasta/ individu, kebebasan ekonomi tanpa campur tangan pemerintah, monopoli dan hancurnya pesaing kecil, perbankan dan bunga adalah urat nadinya, eksploitasi dan penindasan, disparitas ekonomi.¹⁸

Dari pembahasan tentang nilai/ karakter/ ciri kapitalisme, dapat terlihat bahwa Kapitalisme berawal dari liberalisme, individualisme, materialisme,

¹³ Veithzal Rivai Antoni Nizar Usman, *Islamic Ekonomi and Fainance*, Jakarta: Gramedia, 2012, hal. 10

¹⁴ Syamsul Effendi, *Perbandingan Sistem Ekonomi Islam dengan Sistem Ekonomi Kapitalis dan Sosialis*, Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma (JRAM) UINSU Vol. 6 No. 2 Desember 2019, hal. 157-158

¹⁵ Adiwarmanto A. Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014, hal. 281

¹⁶ M. Nur Rianto Al Arif, Euis Amalia, *Teori Mikroekonomi suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional*, Jakarta: Kencana, 2010, hal.321

¹⁷ Sukarno Wibosono, Dedi Supriadi, *Ekonomi Mikro Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2013, hal. 34-35.

¹⁸ Muhammad Sharif Chaudhry, *Sistem Ekonomi Islam*, Jakarta: Kencana, 2014, hal.356-361

**KAPITALISME, SEJARAH DAN NILAI/ CIRI/ KARAKTERNYA
(DARI LIBERALISME HINGGA SEKULARISME)**

hedonisme serta sekularisme.

KAPITALISME, SEJARAH DAN NILAI/ CIRI/ KARAKTERNYA (DARI LIBERALISME HINGGA SEKULARISME)

C. Penutup/ Kesimpulan

Kapitalisme berawal dari gerakan pembebasan (liberalisme), semangat negara bangsa, yang melahirkan kapitalisme (kelompok kapital/ pemegang modal) dengan perjuangannya menumbangkan otoritas geraja dan otokrasi (kerajaan) yang dengan semangat ideologi/ nilai/ karakter liberalisme, individualisme, materialisme, hedonisme dan sekularisme. Isme (kapitalisme) telah berjaya dari abad 18 hingga era modernisasi dan goblisasi saat ini.

Daftar Pustaka

- Adiwarman A. Karim (2014), *Ekonomi Mikro Islam*, Jakarta: Rajawali Pers.
- M. B. Hendrie Anto (2003), *Pengantar Ekonomika Mikro Ekonomika Mikro Islami*, Yogyakarta: Ekonisia.
- M. Nur Rianto Al Arif, Euis Amalia (2010), *Teori Mikroekonomi suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional*, Jakarta: Kencana.
- Maruta, H. (2014). *Sejarah Sistem Ekonomi*. Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita, STIE Syariah Bengkalis 3(1).
- Moh. Bukhari Muslim (2012). *Perbandingan Ekonomi Kapitalis dan Ekonomi Islam*, Jurnal Al-Iqtishad Vol. IV. No. 2 Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Januari.
- Muhammad Sharif Chaudhry (2014), *Sistem Ekonomi Islam*, Jakarta: Kencana.
- Muhammad Tho'in (2015), *Konsep Ekonomi Islam Jalan Tengah (Kapitalis dan Sosialis)*, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam Vol01 No. 03 November STIE AAS.
- Sukarno Wibosono (2013), Dedi Supriadi, *Ekonomi Mikro Islam*, Bandung: Pustaka Setia.
- Syamsul Effendi (2019), *Perbandingan Sistem Ekonomi Islam dengan Sistem Ekonomi Kapitalis dan Sosialis*, Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma (JRAM) UINSU Vol. 6 No. 2 Desember.
- Veithzal Rivai Antoni Nizar Usman (2012), *Islamic Economy and Fainance*, Jakarta: Gramedia.